

PENGUATAN AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN PADA KADER SENIOR AISYIYAH AGAR TERUS BERKARYA DAN TETAP PRODUKTIF

**Atthariq Wahab^{1*}, Rahmini Shabariah¹, R.Mirsyam Ratri Wiratmoko¹,
Reny Luhur Setyani¹, Faisal Syarifuddin¹, Rizki Novita Sari¹, Firna
Diantha Etika¹**

¹Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeu, Tangerang Selatan, Kode Pos 15419

*E-mail koresponden: lailansafinanasution@umj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses Penguatan Al Islam Dan Kemuhammadiyah di kalangan Kader Senior Aisyiyah di Poltekes (Aisyiyah Banten). Penguatan Al Islam Dan Kemuhammadiyah merupakan proses dimana individu memperoleh pengetahuan, nilai, dan norma-norma agama Islam yang mempengaruhi perilaku dan sikap mereka dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat memiliki peran penting dalam Penguatan Al Islam Dan Kemuhammadiyah. Selain itu, media sosial juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman dan praktik keislaman di kalangan remaja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi antara pendidikan formal dan informal serta penggunaan media yang bijak dapat memperkuat Penguatan Al Islam Dan Kemuhammadiyah yang efektif. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya kerjasama antara orang tua, pendidik, dan masyarakat dalam mendukung pembentukan karakter islami pada Kader Senior Aisyiyah.

Kata kunci : Al Islam Dan Kemuhammadiyah, studi kasus, pembentukan karakter

ABSTRACT

This study aims to analyze the process of strengthening Al Islam and Kemuhammadiyah among senior cadres Aisyiyah in Poltekes (Aisyiyah Banten). Strengthening al Islam and Kemuhammadiyah is the process by which individuals acquire knowledge, values, and Islamic religious norms that affect their behavior and attitudes in everyday life. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews, observations, and document analysis. The results showed that the family, school, and community environment have an important role in strengthening Al Islam and Kemuhammadiyah. In addition, social media is also one of the factors that affect the understanding and practice of Islam among adolescents. This study concludes that the integration between formal and informal education and the use of Wise media can strengthen the strengthening of Al Islam and effective Kemuhammadiyah. The implication of this study is the importance of cooperation between parents, educators, and the community in supporting the formation of Islamic character in Aisyiyah Senior cadres.

Keywords : Al Islam and Kemuhammadiyah, case study, character

1. PENDAHULUAN

Memahami ideologi, politik dan organisasi Muhammadiyah menjadi sebuah keharusan warga persyarikatan ini untuk menjadi penggerak dakwah yang berkemajuan dengan mengandalkan akal sehat. Bukan sebaliknya, terbawa arus ideologi lain. Muhammadiyah sebagai organisasi yang berkemajuan dan berperan penting dalam mengusung nilai-nilai iman dan keislaman, kesederhanaan, kemandirian dan kepedulian sosial sebagai bagian dari ideologi Muhammadiyah. Selain itu, iman juga menjadikan amal usaha Muhammadiyah dengan menjalankan berbagai lembaga pendidikan, sosial dan kesehatan yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat Indonesia.

Muhammadiyah memantik sekaligus menumbuhkan kembangkan amal sholeh, sebagai konsekuensi dari iman, amal sholeh pribadi dan amal sholeh jamaah tentu menjadi bagian yang terus kita upaya sehingga mempunyai peran-peran tidak sekedar peran dalam makna domestik, peran-peran muhamadiyah terus berkembang karena goals kita adalah Rahmatan Lil 'alamin. Muhammadiyah telah berkontribusi dalam berbagai lembaga-lembaga ini mencakup sekolah-sekolah, rumah sakit, panti asuhan dan berbagai program sosial untuk membantu mereka yang membutuhkan. Karena Muhammadiyah tidak hanya mengajarkan Islam tetapi juga menerangkan dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat.

Dengan demikian, penguatan ideologi dimaknai sebagai bagaimana kita mengatur urusan dan anggota dalam persyarikatan agar terstruktur sehingga bisa menjalankan dengan aman dan nyaman dalam rangka membentengi diri kita dari masuknya ideologi-ideologi lain.

2. METODE

Untuk menerapkan solusi atas permasalahan prioritas dalam Al-Islam dan Kemuhammadiyah, diperlukan metode pelaksanaan yang terencana dan sistematis. Berikut adalah beberapa metode pelaksanaan yang dapat diadopsi:

1. Pelatihan dan Pendidikan

Menyelenggarakan workshop dan seminar secara rutin untuk meningkatkan pemahaman akidah dan syariah. Tema-tema yang relevan bisa disesuaikan dengan kebutuhan anggota.

Mengadakan kajian rutin di masjid-masjid atau pusat kegiatan Muhammadiyah untuk memperdalam ilmu agama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mengembangkan platform e-learning yang menyediakan materi pendidikan Islam yang dapat diakses oleh anggota kapan saja dan di mana saja.

2. Pengembangan Kurikulum dan Beasiswa

Mengembangkan kurikulum terpadu yang mengkombinasikan pendidikan umum dan agama, serta menekankan pada pembentukan karakter.

Menyediakan program beasiswa bagi siswa berprestasi dan kader

potensial untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Beasiswa ini dapat didanai oleh lembaga-lembaga filantropi yang bekerja sama dengan Muhammadiyah.

3. Pelatihan Kewirausahaan dan Pendanaan Mikro

Menyelenggarakan kursus kewirausahaan bagi anggota yang tertarik untuk memulai atau mengembangkan usaha. Kursus ini bisa mencakup topik seperti manajemen bisnis, pemasaran, dan keuangan syariah.

Mendirikan lembaga pendanaan mikro yang memberikan pinjaman tanpa bunga atau dengan bunga rendah kepada anggota yang membutuhkan modal usaha. Lembaga ini juga bisa memberikan bimbingan dalam pengelolaan usaha.

4. Pengembangan Sistem Informasi dan Pelatihan Manajemen

Mengembangkan sistem informasi terpadu yang memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antar cabang Muhammadiyah. Sistem ini bisa mencakup database anggota, kalender kegiatan, dan laporan keuangan.

Mengadakan pelatihan manajemen bagi pengurus di berbagai tingkatan. Pelatihan ini bisa mencakup topik-topik seperti perencanaan strategis, manajemen waktu, dan kepemimpinan.

5. Penggunaan Media Sosial dan Kampanye Kreatif

Membentuk tim khusus yang bertugas mengelola akun media sosial Muhammadiyah untuk menyebarkan

informasi dan dakwah secara efektif. Konten yang menarik, seperti video pendek, infografis, dan artikel, bisa diproduksi secara rutin.

Mengembangkan kampanye kreatif yang menarik perhatian, terutama bagi generasi muda. Misalnya, mengadakan lomba-lomba kreatif berbasis media sosial dengan tema keislaman.

6. Program Pendidikan Karakter dan Relawan Kemanusiaan

Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah Muhammadiyah, dengan fokus pada nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab.

Membentuk tim relawan yang terlatih dan siap untuk memberikan bantuan dalam situasi darurat. Tim ini bisa diberikan pelatihan khusus dalam penanganan bencana dan bantuan kemanusiaan.

7. Kolaborasi dan Kemitraan

Menjalin kerjasama resmi dengan pemerintah melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) untuk program-program yang mendukung kesejahteraan umat.

Membangun jaringan kemitraan dengan lembaga-lembaga lainnya, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, untuk saling mendukung dalam program-program kemasyarakatan. Ini bisa dilakukan melalui konferensi, forum diskusi, dan kerja sama proyek.

Dengan metode pelaksanaan yang tepat dan terencana, Muhammadiyah dapat lebih efektif dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dan

meningkatkan kontribusinya dalam membangun umat dan bangsa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah beberapa hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan untuk mengatasi permasalahan prioritas dalam Al-Islam dan Kemuhammadiyah:

1. Pemahaman dan Pengamalan Islam yang Kaffah

Anggota Muhammadiyah memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan benar tentang akidah dan syariah Islam. Peningkatan kualitas dan kuantitas ibadah anggota, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun sosial.

2. Pendidikan dan Pembinaan Kader

Sekolah-sekolah Muhammadiyah memiliki kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman dan mampu membentuk karakter siswa yang kuat. Munculnya kader-kader Muhammadiyah yang berpendidikan tinggi, berakhlak mulia, dan siap menjadi pemimpin masa depan.

3. Pemberdayaan Ekonomi Umat

Terciptanya pengusaha-pengusaha baru dari kalangan anggota Muhammadiyah yang mampu bersaing di pasar dan menjalankan usaha berbasis syariah. Peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota Muhammadiyah melalui dukungan pendanaan mikro dan pelatihan kewirausahaan.

4. Penguatan Organisasi

Organisasi Muhammadiyah di berbagai tingkat memiliki manajemen yang lebih efektif dan efisien, dengan sistem informasi yang terintegrasi. Peningkatan transparansi dan

akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi, yang menciptakan kepercayaan lebih besar dari anggota dan masyarakat.

5. Pengembangan Dakwah dan Sosialisasi

Informasi dan dakwah Muhammadiyah lebih tersebar luas dan diterima oleh masyarakat, terutama melalui penggunaan media sosial dan kampanye kreatif. Peningkatan keterlibatan generasi muda dalam kegiatan dakwah dan keorganisasian Muhammadiyah.

6. Isu Sosial dan Kemanusiaan

Siswa dan anggota Muhammadiyah memiliki karakter yang baik dan kuat, dengan nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Tim relawan Muhammadiyah yang siap siaga dan mampu memberikan bantuan secara cepat dan tepat dalam situasi darurat bencana.

7. Kolaborasi dan Kemitraan

Program-program kemitraan dengan pemerintah berjalan dengan baik, mendukung kesejahteraan umat dan kemajuan bangsa. Terbangunnya jaringan kemitraan yang luas dengan lembaga-lembaga lain, baik di tingkat nasional maupun internasional, yang memperkuat program-program Muhammadiyah.

Dengan tercapainya hasil-hasil ini, diharapkan Muhammadiyah dapat semakin berperan dalam membangun umat Islam yang kuat, berpendidikan, sejahtera, dan berkarakter baik, serta berkontribusi secara signifikan dalam kemajuan bangsa Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses Penguatan Al

Islam Dan Kemuhammadiyah di kalangan Kader Senior Aisyiyah di Poltekes (Aisyiyah Banten). Penguatan Al Islam Dan Kemuhammadiyah merupakan proses dimana individu memperoleh pengetahuan, nilai, dan norma-norma agama Islam yang mempengaruhi perilaku dan sikap mereka dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat memiliki peran penting dalam Penguatan Al Islam Dan Kemuhammadiyah. Selain itu, media sosial juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman dan praktik keislaman di kalangan remaja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi antara pendidikan formal dan informal serta penggunaan media yang bijak dapat memperkuat Penguatan Al Islam Dan Kemuhammadiyah yang efektif. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya kerjasama antara orang tua, pendidik, dan masyarakat dalam mendukung pembentukan karakter islami pada Kader Senior Aisyiyah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Rektor UMJ, LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya. Kepada

Fakultas, Program Studi kami mengucapkan terima kasih atas dukungan fasilitasnya sehingga pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://muhammadiyah.or.id/2022/03/pentingnya-penguatan-al-islam-dan-kemuhammadiyah-di-ptma/>
- Marlina, R. (2018). *Deteksi Dini Penyakit: Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, W. (2017). *Manajemen Kesehatan Masyarakat*. Surabaya: Airlangga University Press.
- World Health Organization. (2020). *Global Recommendations on Screening and Diagnosis*. Geneva: WHO Press. Retrieved from <https://www.who.int/screening/diagnosis/en/>
- Yulianti, E., & Pratiwi, D. (2021). Pentingnya Skrining Kesehatan dalam Mencegah Penyakit. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 112-120.
- Muhammadiyah. (2015). *Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Zahra, F. (2019). *Nilai-nilai Kemuhammadiyah dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Pustaka Islam.